

BAB IV

ANALISIS KRITIS PESAN DAKWAH DALAM FILM WEB

SERIES “PACARAN JADI TA’ARUFAN”

A. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Web Series “Pacaran Jadi Ta’arufan”

Setiap film tersusun atas berbagai tanda yang saling bekerja sama untuk menyampaikan pesan tertentu. Demikian juga film “Pacaran Jadi Ta’arufan”, pesan-pesan itu kemudian diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang muncul. Pada bagian ini diuraikan dakwah dalam bentuk gambar, bahasa dan pesan lisan berdasarkan susunan *scene* dalam film. Dari potongan-potongan gambar tersebut dimaknai sesuai dengan unit analisis penulis tentukan.

Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah materi-materi dakwah yang terbagi menjadi tiga kategori pesan dakwah yaitu Aqidah, syariah, dan akhlak. Pada *scene-scene* yang diteliti dalam film web series “Pacaran Jadi Ta’arufan” diuraikan dan dijelaskan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) tiap-tiap *scene* yang telah ditentukan. Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami, maka penulis akan menguraikan analisisnya sebagai berikut:

Tabel IV.1 Episode satu dan deskripsi umum “Pacaran Jadi Ta’arufan”

Episode	1 (Satu)
---------	----------

	 <p>Gambar IV.1 Poster Episode 01</p>
Durasi	00:11:01
Cast	Riana Agista (Restu) @rianaagista Dedi Mulyana (Langit) @demscool
Location	Gemala House Bandung @gemalahouse
Sutradara	Uga Inspira
Ast. Sutradara	Erwin Yunia
Original Story & Script writer	Kang Abay
DOP	Rahmat Solihin
Ascam	Ofay Identico
Video Editor	Rahmat Solihin & Dani Rustiandi
Art & Koordinator Produksi	Kang Soleh
BTS	Dinka Fatimah
Wardrobe	Elbina Hijab @elbinahijab
Lightning	Paisal Ramadhan
Aerial Footage	Dr. Suby
Supporting Team	Santri Pesantren Baitul Jannah (Bandung)
Music Director	Ivan Venna & Fey Rasha

1. Scene Komunikasi Islam

a. Scene 08:50, berkata jujur (Qaulan sadidan)

Tabel IV.2 Dialog Restu dan Langit berkomunikasi di telepon

Dialog/suara/teks	Visual
<p>Restu : <i>Memangnya kita sudah saling mengenal ?</i></p> <p>Langit : <i>Aku benar-benar gak paham maksud kamu Restu.</i></p> <p><i>Sumpah</i></p> <p>Restu : <i>Sepertinya kamu belum benar-benar mengenal aku. Selama ini kita berada dalam sebuah hubungan yang hanya sebatas cangkang semata karena cinta atau nafsu. Bahkan aku tidak bisa membedakan keduanya.</i></p>	 <p>Gambar IV. 2 Langit dan Restu membahas hubungan mereka yang salah</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, terlihat perbincangan antara Restu dan Langit. Ditandai ekspresi Restu berbicara dengan raut wajah yang serius.</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini, Restu berkata jujur. Perkataan yang jujur ialah berbicara atau mengatakan sesuatu dengan benar dan sesuai dengan kenyataan atau tidak berbohong.</p>
Kategori pesan dakwah	<p>Dari pemaparan diatas dapat diambil bahwa pesan dakwah yang disampaikan diatas merupakan</p>

	<p>prinsip Islam yaitu akhlak. Yang mana sikap dia berkata jujur merupakan suatu akhlak yang terpuji.</p>
--	---

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pada *scene* ini, pesan yang disampaikan ialah Komunikasi Islam dengan berkata jujur. Pada gambar 4.2, *scene* tersebut menggambarkan Restu yang berkata jujur kepada Langit. Berkata jujur (Qaulan Sadidan) berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar dan tegas, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa).

Komunikasi Islam berkata jujur ialah harus menginformasikan atau menyampaikan pesan atau gagasan dengan kebenaran, faktual, sesuatu atau hal yang benar saja, tidak berbohong, juga tidak merekayasa kebenaran atau memanipulasi fakta. Berkata jujur yakni sesuai dengan realitas yang terjadi dan tidak mengada-ngada.

Q.S Al-Isra/17:53

وَقُلْ لِّعِبَادِي يَقُولُوا الَّذِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Terjemahnya: “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan (suka) menimbulkan perselisihan

di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”.⁴⁷

Tafsir Quraish Shihab: Katakan, wahai Muhammad kepada hamba-hamba-Ku yang beriman, hendaknya mereka mengucapkan kata-kata yang paling baik ketika menghadapi orang-orang musyrik sehingga dapat melunakkan hati mereka. Hendaknya juga mereka meninggalkan perkataan kasar yang dapat mengakibatkan kejahatan dan kerusakan. Sesungguhnya setan selalu berusaha merusak hubungan antara orang-orang mukmin dan orang-orang kafir. Sebab setan adalah musuh abadi manusia yang sangat nyata.

b. *Scene* 05:26, Muhasabah diri

Tabel IV.3 Scene dialog scene Muhasabah diri

Suara/dialog/teks	Visual
<p>Restu: <i>Selama empat tahun ini kamu memang perhatian terlihat sayang dan peduli. Tapi yang kubutuhkan adalah sesuatu yang lebih dari ini. Aku takut hubungan seperti ini hanya akan mendatangkan keburukan bagi hidupku dan juga kamu. Ku kira kamu akan siap menikahi ku. Aku</i></p>	 <p>Gambar IV. 3 Langit dan Restu bertelponan</p>

⁴⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Karya Agung Surabaya, 2002). Juz : 17. h. 391

<p><i>juga ingin menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedua orang tuaku langit. Kalau kamu tidak ada kepastian dan seperti ini terus sepertinya hubungan kita tak perlu dilanjutkan.</i></p>	
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini yang dimana Langit menelpon Restu setelah Restu menanyakan kepada langit kapan dia akan menikahinya dan Langit menjawab belum siap kemudian telpon langsung dimatikan oleh restu. Secara percakapan mereka ditelpon, Restu ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan juga untuk kedua orangtuanya.</p>	<p>Pesan dakwah dalam <i>scene</i> ini yaitu tentang muhasabah diri. Muhasabah atau intropeksi diri merupakan satu kunci kemuliaan dan kebersihan diri seorang muslim. Muhasabah adalah memperhatikan dan merenung hal-hal baik dan buruk yang telah dilakukan. Termasuk memperhatikan niat dan tujuan suatu perbuatan yang telah dilakukan, serta menghitung untung dan rugi suatu perbuatan.</p>
Kategori pesan dakwah	<p>Pada paparan diatas dapat diambil bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam dialog tersebut merujuk pada prinsip Islam yaitu Aqidah dan juga</p>

	<p>akhlak yang mana Restu ingin memperbaiki diri dan lebih mendekatkan hubungannya dengan Allah.</p>
--	--

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pada gambar 4.3, *scene* tersebut menggambarkan Restu yang mengatakan kepada Langit melalui telepon bahwa dia ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Pada *scene* ini, pesan yang disampaikan ialah muhasabah diri yang termasuk dalam prinsip ajaran Islam yaitu aqidah dan akhlak. Muhasabah diri yaitu Introspeksi diri atau upaya diri terhadap kebaikan dan keburukan pada semua aspek (aspek ibadah, aspek pekerjaan, aspek usia).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), muhasabah diri artinya introspeksi. Secara etimologis, muhasabah merupakan bentuk mashdar (bentuk dasar) dari kata hasaba-yuhasibu yang kata dasarnya hasaba-yahsibu atau yahsubu yang berarti menghitung. Orang akan mau melakukan muhasabah karena keyakinan bahwa Allah SWT akan menghitung amal semua hamba-Nya. Jika amal seseorang baik maka akan mendapatkan balasan dari Allah kebaikan juga. Dan sebaliknya jika amalan seseorang itu buruk maka balasan yang buruk juga dari Allah. Dengan melakukan muhasabah diri seorang manusia akan membuka hati dan

menyadari segala dosanya. Seorang muslim yang taat akan bertaubat dan tak mengulangi kesalahannya.

Q.S. Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Tujuan muhasabah diri:


1. Menjadi hamba yang taqwa. Muhasabah membantu menghadapi berbagai rintangan yang dihadapi.
2. Taubat. Muhasabah yang benar mengantarkan kepada taubat yang akan diawali dengan penyesalan.
3. Menambah energi untuk beribadah. Energi tambahan yang dibutuhkan saat mengerjakan seluruh perintah Allah SWT.

Cara muhasabah diri:

1. Bersahabat dengan orang saleh. Memiliki teman yang saleh amat dibutuhkan. Bisa saling mengingatkan agar senantiasa bermuhasabah dan menghindari segala larangan Allah SWT.
2. Tidak menutup diri dari masukan dan intropeksi diri yang berguna adalah dengan menyendiri saat bermuhasabah. Maimun bin Mihran, beliau berkata: *“Hamba tidak dikatakan bertakwa hingga dia*

mengoreksi dirinya sebagaimana dia mengoreksi rekannya.” (HR Tirmidzi).

Tabel IV.4 Episode dua dan deskripsi umum Pacaran Jadi Ta’arufan

Episode	<p>2 (dua)</p>  <p>Gambar IV.4 Poster Episode 02</p>
Durasi	00:12:55
Cast	<p>Riana Agista (Restu) @rianaagista Dedi Mulyana (Langit) @demscool Roby Permata Jiwa (Bumi) @robypj dr. Suby (Kak. Ridho) @suby_ina</p>
Location	Gemala House Bandung @gemalahouse
Sutradara	Uga Inspira
Ast. Sutradara	Erwin Yunia
Original Story & Script writer	Kang Abay
DOP	Rahmat Solihin
Ascam	Ofay Identico
Video Editor	Rahmat Solihin & Dani Rustiandi


Art & Koordinator Produksi	Kang Soleh
BTS	Dinka Fatimah
Wardrobe	Elbina Hijab @elbinahijab
Lightning	Paisal Ramadhan
Aerial Footage	Dr. Suby
Supporting Team	Santri Pesantren Baitul Jannah (Bandung)
Music Director	Ivan Venna & Fey Rasha

1. Scene Taaruf

a. Scene 00:00:31 detik

Tabel IV.5 scene dialog ta'aruf

Suara/dialog/teks	Visual
<p>Restu : <i>Aku mau kita taaruf dan mengakhiri hubungan kita</i></p> <p>Langit : <i>kamu kenapa sih tiba-tiba kayak gini.</i></p> <p>Restu : <i>Seiring berjalannya waktu pemahaman aku berubah apa yang kita lakukan selama ini tu salah. Aku bersyukur kepada Allah masih diberi kesempatan untuk berubah. Dan aku juga tidak mau jadi perempuan yang kesekian menunggu penantian tanpa kepastian.</i></p>	 <p>Kita benar-benar sudah saling mengenal</p>  <p>Lakukan ini karena kita yakin</p>


<p>Langit : <i>Oke, aku mau kasih kamu kepastian.</i></p> <p>Restu : <i>Iya, dan kita jalani proses taaruf ini</i></p> <p>Langit : <i>oke</i></p>	 <p>Gambar IV.5 scene dialog membahas taaruf</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini, terlihat Restu ingin mengakhiri hubungan mereka dan memperjuangkan cinta yang sesungguhnya dengan menjalani proses taaruf. Dan langit yang tidak mau kehilangan Restu juga menyetujui kesepakatan ini.</p>	<p>Pesan dakwah dalam scene ini yaitu tentang ta'aruf. Ta'aruf adalah proses mengenal, tidak mesti menikah setelahnya. Dalam ta'aruf, mereka saling mengenalkan siapa dan bagaimana diri masing-masing agar saling mengenal lebih dekat. Jika masing-masing merasa cocok bisa dilanjutkan ke proses khitbah dan bila merasa tidak cocok maka proses ta'aruf tersebut akan dihentikan.</p>
Kategori pesan dakwah	<p>Pada paparan diatas dapat diambil bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam dialog tersebut merujuk pada prinsip Islam yaitu syariah yang mana Restu ingin melakukan</p>

	<p>taaruf dan meyakini akan qada dan qadar Allah bahwa jodoh itu sudah ada ketetapanannya.</p>
--	--

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

- b. Scene 00:02:00 detik, percakapan Langit dan Restu lewat telepon membahas jangka taaruf yang akan mereka jalani

Tabel IV.6 scene membahas jangka taaruf

Suara/dialog/teks	Visual
<p>Restu : <i>Pahami buku yang telah aku kasih disitu menjelaskan tentang taaruf. Sekarang kita sepakati jangka waktu taaruf kita ya dua bulan.</i></p> <p>Langit : <i>hmm oke. Lalu siapa perantaranya</i></p> <p>Restu : <i>Nanti aku akan minta ka Ridho</i></p>	 <p>Gambar IV.6 Langit memahami buku tentang taaruf</p>  <p>Gambar IV.7 Restu membuat perjanjian jangka waktu taaruf</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini Restu dan Langit membahas jangka waktu taaruf dan</p>	<p>Pesan dakwah dalam scene ini yang ingin disampaikan yaitu tentang batas waktu</p>

<p>siapa yang akan menjadi perantara mereka. Dalam scene ini percakapan melalui telepon.</p>	<p>ta'aruf adalah jangka waktu yang disepakati untuk saling mengenal. Dan taaruf tidak boleh terlalu lama, bahkan sampai bertahun-tahun. Apabila dalam waktu lama, sangat merugikan pihak wanita. Maka itu, apabila sudah mengambil keputusan untuk taaruf, segeralah menikah. Jarak ideal taaruf dan khitbah yakni sekitar satu sampai tiga minggu saja.</p>
<p>Kategori pesan dakwah</p>	<p>Pada paparan diatas dapat diambil bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam dialog tersebut merujuk pada prinsip Islam yaitu Syariah yang mana dalam dialog itu membahas ketentuan masa-masa taaruf kesepakatan dalam taaruf yang mana hal ini lebih luas dibahas dalam prinsip Islam syariah seperti di dalam ijma qiyas dan lainnya.</p>

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

- c. Scene 00:02:12 detik, scene Restu meminta kakanya menjadi perantara taaruf

Tabel IV.7 scene Restu meminta ka Ridho untuk menjadi perantara taaruf

Suara/dialog/teks	Visual
<p>Ridho : <i>Hah, jadi perantara taaruf ?</i></p> <p>Restu : <i>Iya jadi perantara ta'aruf aku dan langit</i></p> <p>Ridho : <i>Gak bisa. Bukannya itu tugas Ustadz</i></p> <p>Restu : <i>Bisa kak, lagian yang jadi perantara taaruf itu gak mesti ustadz. Bisa jadi saudara sendiri atau sahabat yang di percaya.</i></p> <p>Ridho : <i>Langsung nikah aja. Bukannya kalian udah lama pacaran.</i></p> <p>Restu : <i>Kami sudah putus ka, dan juga selama pacaran gak ada tuh ngomongin yang serius. Tolong ya ka...please....</i></p> <p>Ridho : <i>Yasudah.</i></p> <p>Restu : <i>Alhamdulillah, nanti aku akan mengabari Langit dan akan membuat grup chatting kita bertiga. Dalam selama proses ta'aruf hanya boleh komunikasi di dalam grup itu saja.</i></p>	 <p>Gambar IV.8 Restu meminta kak Ridho menjadi perantara taaruf</p>  <p>Gambar IV.9 Restu memberitahu Langit bahwa kak Rido bersedia menjadi perantara taaruf</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini restu meminta kakaknya menjadi perantara ta'aruf dia da Langit. Dan selanjutnya Restu mengabari Langit lewat chat bahwa kakaknya menyetujui. Dan juga Langit mengabarkan bahwa Ibunya sangat</p>	<p>Pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam scene ini yaitu tentang perantara dalam sebuah taaruf atau cara melakukan taaruf. Taaruf dilakukan melalui perantara. Laki-laki da perempuan tidak boleh bertemu secara langsung dan</p>

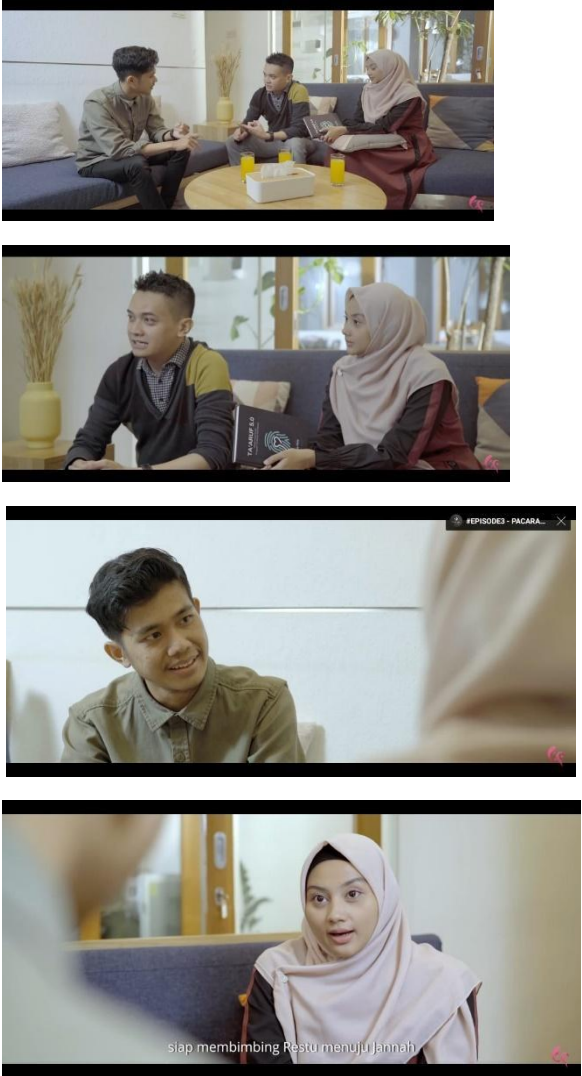
<p>senang dan juga setuju. Selanjutnya mereka membuat grup bertiga dan tidak boleh saling mencahat, percakapan apapun harus dilakukan di dalam grup.</p>	<p>berduaan karena hal itu melanggar syariat. Saat menjalani proses taaruf, komunikasi antara pria dengan wanita juga sangat dibatasi. Interaksi fisik atau perkawinan yang diizinkan dalam Islam hanya dapat terjadi setelah pernikahan dilakukan dengan izin dari wali atau orang tua.</p>
<p>Kategori pesan dakwah</p>	<p>Pada paparan diatas dapat diambil bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam dialog tersebut merujuk pada prinsip Islam yaitu Syariah yang mana dalam dialog itu membahas ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam taaruf yang mana hal ini lebih luas dibahas dalam prinsip Islam syariah seperti di dalam ijma qiyas dan lainnya</p>

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

- d. Scene 00:08:46 detik, Langit kerumah Restu dan betemu dengan Kak Ridho untuk proses taaruf

Tabel IV.8 scene Langit ke rumah Restu untuk proses taaruf

Suara/dialog/teks	Visual
-------------------	--------

	 <p>Gambar IV. 10 Langit beremu kak Rido dan Restu membahas tentang taaruf</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini terlihat situasi percakapan antara Langit dan Kak Ridho juga Restu. Yang mana membahas terkait tentang taaruf yang akan dijalani dan juga percakapan tentang rencana</p>	<p>Dalam scene ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah ta'aruf. Ta'aruf merupakan proses saling mengenal antara seorang laki-laki dan perempuan untuk mencapai suatu tujuan.</p>

<p>kedepannya. Jika mereka menjalin rumah tangga dan bagaimana Langit sebagai laki-laki dalam menafkahi istrinya. Begitu juga Restu yang ditanya tentang rencana apa yang akan dilakukan kedepannya.</p>	
<p>Kategori pesan dakwah</p>	<p>Sama seperti dialog sebelumnya pada dialog ini juga masih membahas terkait tentang taaruf yang mana dalam prinsip Islam masuk dalam kategori Syariah</p>

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pesan dakwah yang disampaikan pada keempat scene tersebut ialah taaruf. Simbol dakwah yang terlihat pada gambar yaitu Restu meminta mengakhiri hubungan pacaran mereka karena perbuatan itu salah dan Restu ingin mereka taaruf. Pada gambar diatas dapat dilihat Restu dan Langit membahas jangka taaruf dan juga siapa yang akan menjadi perantara taaruf. Dan pada gambar terakhir Langit kerumah Restu dan bertemu dengan ka Ridho kemudian menjelaskan tentang keadaan sosialnya dan saling menjelaskan tentang rencana kedepan yang akan mereka lakukan setelah mereka menikah dan sekaligus melakukan proses taaruf dengan didampingi ka Ridho sebelum menikah dengan jangka waktu dua bulan.

“Ta’aruf” (Saling mengenal), yakni baik mengenal antar pertemanan, persahabatan, dan lain sebagainya. Sehingga secara umum taaruf adalah upaya sebagian orang untuk mengenal sebagian yang lain atau merupakan proses pengenalan antara seorang muslim dan muslimah yang menjalin suatu hubungan yang sering disebut ta’aruf.

Q.S. Al-Hujurat ayat/49:13

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya: *“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa- bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*.⁴⁸

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa sebagai umat muslim diperintahkan untuk saling mengenal. Saling mengenal adalah salah satu tuntutan hidup masyarakat sebagai makhluk sosial. Tanpa saling mengenal, maka manusia akan kesulitan atau bahkan tidak mampu mewujudkan jati dirinya selaku makhluk sosial. Semakin banyak berkenalan dengan orang

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Agung Surabaya, 2002). Juz 26. h.745

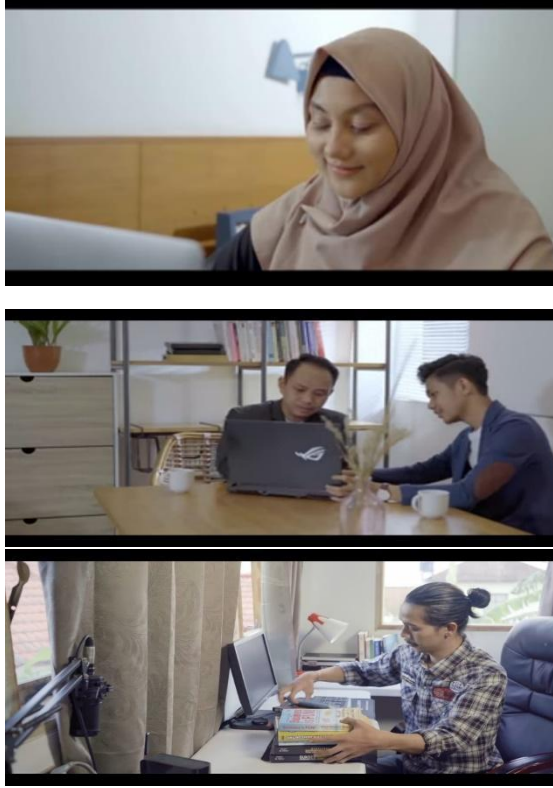
lain maka akan semakin banyak pula teman sehingga silaturahmi dengan sesama manusia cakupannya luas, sebagaimana makhluk sosial yang membutuhkan antara seseorang dengan orang yang lain.


Tabel IV.9 episode tiga dan deskripsi umum “Pacaran Jadi Ta’arufan”

Episode	<p>3 (tiga)</p>  <p>Gambar IV.11 Poster Episode 03</p>
Durasi	00:08:47
Cast	<p>Riana Agista (Restu) @rianaagista Dedi Mulyana (Langit) @demscool Roby Permata Jiwa (Bumi) @robypj dr. Suby (Kak. Ridho) @suby_ina</p>
Location	Gemala House Bandung @gemalahouse
Sutradara	Uga Inspira
Ast. Sutradara	Erwin Yunia
Original Story & Script writer	Kang Abay
DOP	Rahmat Solihin
Ascam	Ofay Identico

Video Editor	Rahmat Solihin & Dani Rustiandi
Art & Koordinator Produksi	Kang Soleh
BTS	Dinka Fatimah
Wardrobe	Elbina Hijab @elbinahijab
Lightning	Paisal Ramadhan
Aerial Footage	Dr. Suby
Supporting Team	Santri Pesantren Baitul Jannah (Bandung)
Music Director	Ivan Venna & Fey Rasha
OST	Selalu Merindu by Ivan & Reza (composer Reza) (Arranger Ivan Venna & Reza)

Tabel IV.10 scene dakwah episode 3

Suara/dialog/teks	Visual
	

	 <p data-bbox="869 963 1364 1041">Gambar IV.12 scene kegiatan masing-masing pemain</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam episode ini hanya menampilkan scene positif yang dilakukan para tokoh pemain dan hanya beberapa dialog saja ditampilkan. Terlihat pada menjelang menit terakhir Kak Ridho berbicara di grup mengabarkan kepada Langit bahwa hari ini adalah penentuan masa ta'aruf mereka. Dan kemudian penyampaian dialog oleh Langit melalui chat grup</p>	<p>Dalam scene ini, pesan dakwah yang ingin disampaikan adalah perubahan yang dialami Langit dan Restu yang mana perbuatan yang baik akan mendatangkan kebaikan juga dan mereka menjalankan perintah Allah yaitu tentang amar ma'ruf nahi munkar. dan juga pesan dakwah dalam scene ini yaitu bahwa pacaran merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam dan sama saja dengan mendekati zina.</p>

<p>menyampaikan bahwa iya sangat bersyukur dengan melakukan taaruf ini karena mampu mengubah hidupnya menjadi tersusun dan mempunyai tujuan yang jelas serta semakin mendekatkannya dengan Allah serta meminta maaf kepada Restu karena telah mengajaknya kepada hubungan yang mendekati zina dan akan menerima apapun keputusan yang akan disampaikan Restu.</p>	
<p>Kategori Pesan Dakwah</p>	<p>Pada paparan diatas dapat kita ambil bahwa prinsip Islam yang terkandung dilihat dari dialog percakapannya yaitu merujuk pada kategori Akhlak dan Aqidah. Yang mana menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadikan diri lebih dekat dengan Allah.</p>

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Dalam episode tiga ini tidak ada dialog khusus yang disampaikan dalam episode ini hanya menampilkan scene-scene kegiatan mereka masing-masing seperti Restu yang sibuk dengan usaha onlinenya dan Langit yang semakin menekuni hobinya yang kini menjadi sebuah pekerjaan yang ia tekuni menjadi seorang fotografer dan juga videografer.

Pesan dakwah yang disampaikan dalam episode ini dapat diketahui pada scene isi pesan chat yang disampaikannya pada Restu melalui grup bahwa apapun pilihan dan keputusan Restu dia akan menerima dengan ikhlas. Karna melalui taaruf ini dia menjadi sadar akan apa yang ia telah lakukan mengajak Restu itu merupakan perbuatan yang sangat salah karena telah mengajak pada perbuatan mendekati zina. Langit juga mengakui melalui taaruf ini menjadikan dia lebih dekat dengan Allah dan hidupnya menjadi tersusun dan terarah untuk terus kejalan yang benar.

Dalam Islam, pacaran dilarang. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW sebagai berikut.

“Tidak boleh antara laki-laki dan wanita berduaan kecuali disertai oleh muhrimnya, dan seorang wanita tidak boleh bepergian kecuali ditemani oleh muhrimnya.” (HR. Muslim)

Dalam Islam telah diatur hubungan antara laki-laki dan perempuan. Hubungan mahram, seperti ayah dan anak perempuannya, kakak laki-laki dan adik perempuannya atau sebaliknya. Dalam surah An-Nisa ayat 23 disebutkan siapa saja yang termasuk dalam mahram atau yang tidak boleh dinikahi.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمْ
الَّتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ مِنْ نِسَائِكُمُ
الَّتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ ۗ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ
أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا -

Artinya: “Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara ayahmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu-ibu istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan istrimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu (menikahinya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”
(QS. An-Nisa ayat 23)


Dari surat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan nonharam, selain dari mahram. Artinya, laki-laki dibolehkan untuk menikahi perempuan tersebut. namun, ada larangan untuk berdua-duaan, bersentuhan dengan yang bukan mahramnya, atau melihat langsung. Islam

melarang pacaran karena mendekati perbuatan zina sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 32

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً يَوْسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra ayat 32)


Tabel IV.11 Episode empat dan deskripsi umum “Pacaran Jadi Ta’arufan”


Episode	<p>4 (empat)</p>  <p>Gambar IV.13 Poster Episode 04</p>
Durasi	00:07:47
Cast	<p>Riana Agista (Restu) @rianaagista Dedi Mulyana (Langit) @demscool Roby Permata Jiwa (Bumi) @robypj dr. Suby (Kak. Ridho) @suby_ina Riani (Ibu Langit) @riani_achmad Dani (Klien) @dani_rustiandi</p>
Location	Gemala House Bandung @gemalahouse
Sutradara	Uga Inspira

Ast. Sutradara	Erwin Yunia
Original Story & Script writer	Kang Abay
DOP	Rahmat Solihin
Ascam	Ofay Identico
Video Editor	Rahmat Solihin & Dani Rustiandi
Art & Koordinator Produksi	Kang Soleh
BTS	Dinka Fatimah
Wardrobe	Elbina Hijab @elbinahijab
Lightning	Paisal Ramadhan
Aerial Footage	Dr. Suby
Supporting Team	Santri Pesantren Baitul Jannah (Bandung)
Music Director	Ivan Venna & Fey Rasha
OST	Taaruf by Vanni Aaldeoni (Music Arranger ivan Venna)

- 02:18 detik, Scene Sholat Istikharah Langit dan Restu sebelum keputusan taaruf

Tabel IV.12 scene sholat istikharah

Suara/dialog/teks	Visual
	 <p>Gambar IV.14 Restu sedang sholat istikharah</p>

	 <p>Gambar IV.15 Langit sedang sholat istikharah</p>
Penanda	Petanda
<p>Simbol dalam scene ini dimana Restu sedang melakukan sholat istikharah sebelum mengambil keputusan untuk menikah dengan langit. Scene ini ditandai dengan Restu yang sholat di dalam kamarnya. Begitu juga dengan Langit yang melakukan sholat istikharah sebelum kerumah Restu meminta yang terbaik. Dalam scene ini juga ditandai yang mana Restu sholat di dalam kamarnya.</p>	<p>Pesan dakwah yang ingin disampaikan pada scene ini yaitu tentang melakukan shalat istikharah untuk mengambil suatu pilihan keputusan yang terbaik dan diserahkan kepada Allah. Al-Nawawi berkata, istikharah ialah memohon kepada Allah pilihan yang terbaik dalam berbagai masalah. Hakikatnya adalah menyerahkan pilihan kepada-Nya. Sebab, Dia-lah yang maha tahu mana perkara yang terbaik bagi seorang hamba dan dia maha kuasa untuk menentukan yang terbaik bagi orang yang beristikharah kepada-Nya.</p>
Kategori dalam Islam	<p>dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa pesan dakwah yang terkandung merujuk pada prinsip Islam yang dapat</p>

	masuk dalam kategori Aqidah dan juga syariah.
--	---

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pada scene di episode empat ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah mengenai sholat istikharah sebelum mengambil keputusan.

Istikharah adalah memohon kebaikan kepada Allah oleh seseorang yang akan melakukan satu perkara yang sedang dihadapi. Secara bahasa, kata istikharah merupakan bentuk istif'âl dari kata khair atau khiyârah dengan wazan inâbah. Kata tersebut merupakan kata benda dari ucapan 'kharallahu lahû (ia memohon kebaikan kepada Allah). Artinya, ia memohon pilihan yang baik dari Allah. Kalimat kharallahu lahû ialah Allah memberikan sesuatu yang baik baginya. Maksudnya, meminta yang terbaik dari dua perkara untuk memilih salah satunya. Secara syar'i istikharah ialah doa khusus yang diucapkan seorang muslim setelah mengerjakan shalat dua rakaat sunnah.

إِذَا هَمَمْتَ بِأَمْرٍ فَاسْتَخِرْ رَبَّكَ فِيهِ سَبْعَ مَرَّاتٍ ثُمَّ انظُرْ إِلَى الَّذِي يَسْبِقُ إِلَى

قَلْبِكَ فَإِنَّ الْحَيْرَ فِيهِ

Artinya: “Apabila engkau bermaksud sesuatu, maka lakukan istikharah pada Tuhanmu 7 (tujuh) kali, lalu lihatlah pada kecondongan

hatimu. Maka disitulah kebaikan itu berada.” (hadis riwayat Ibnu As-Siny dari Anas bin Malik)

2. 00:02:51 detik, pernikahan Langit dan Restu

Tabel IV.13 scene pernikahan Langit dan Restu

Suara/dialog/teks	Visual
	 <p data-bbox="810 1003 1342 1070">Gambar IV.16 prosesi pernikahan Langit dan Restu</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini, ditandai Restu menggunakan gaun pengantin dan Langit menggunakan baju pengantin. Pada scene ini Langit yang mengucapkan ijab kabul dan terlihat Langit sedang bersimpuh tangan dengan penghulu..</p>	<p>Pesan dakwah dalam scene ini adalah pernikahan. Menikah ialah merupakan sunnah Rasul yang harus dilakukan oleh umat Islam khususnya bagi orang yang sudah mampu baik jasmani dan rohani.</p>
Kategori pesan dakwah	<p>Dari pemaparan diatas dapat diambil bahwasannya pesan dakwah tersebut</p>

	mengandung prinsip Islam yaitu dalam kategori Aqidah dan juga Syariah
--	---

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

3. 00:03:02 detik, pernikahan Langit dan restu mengenakan baju pengantin warna putih

Tabel IV.14 scene baju pengantin Restu dan Langit

Suara/dialog/teks	Visual
	  <p>Gambar IV.17 pengantin mengenakan baju berwarna putih</p>
Penanda	Petanda
Dalam scene ini. Terlihat acara pernikahan Restu dengan seorang laki-laki disampingnya. Pada gambar tersebut menggambarkan	Dalam scene ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah pernikahan. Gaun putih identik dengan pernikahan. Nikah

gaun pengantin warna putih dan gaun pasangannya mengenakan jas kemeja berwarna putih juga.	ialah merupakan sunnah Rasulullah dan juga merupakan suatu ibadah.
Kategori pesan dakwah	Dari pemaparan diatas dapat diambil bahwasannya pesan dakwah tersebut mengandung prinsip Islam yaitu dalam kategori Syariah yaitu pernikahan.

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

4. 00:03:15 detik,

Tabel IV.15 scene ijab qabul

Suara/dialog/teks	Visual
	 <p>Gambar IV.18 Langit mengucapkan ijab qabul</p>
Penanda	Petanda
Pada scene ini, terlihat seorang laki-laki berjabat tangan dengan penghulu dan seorang perempuan yang duduk di samping. Ditandai secara tampilan adegan Langit	Dalam scene ini, pesan dakwah yang ingin disampaikan ialah pernikahan. Ijab qabul ialah salah satu unsur proses pernikahan. Nikah ialah merupakan sunnah rasul dan juga merupakan fitrah manusia.

mengucapkan ijab kabul di depan penghulu, calon istri dan para saksi nikah.	
Kategori pesan dakwah	Dari paparan diatas masih merujuk sama pada kategori prinsip Islam yang sebelumnya yang dalam scene ini menggambarkan sebuah pernikahan dan juga ijab qabul. Yang mana masuk dalam kategori prinsip Islam yaitu Aqidah dan juga syariah.

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pada ketiga scene ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah tentang nikah. Yang mana pernikahan Langit dan Restu. Dalam pandangan Islam pernikahan itu merupakan sunnah Rasul. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk menikah bagi yang sudah mampu, karena dengan menikah dapat menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan, dan bagi yang belum mampu menikah maka hendaklah ia berpuasa, karena dengan berpuasa akan menjadi peredam syahwat.

Q.S Ar-rum/30:21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ

لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْتَكِرُونَ

Terjemahnya: *“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antara kamu kasih sayang dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat”*⁴⁹

Tafsir Quraish Shihab: Dan di antara tanda-tanda kasih sayangNya adalah bahwa Dia menciptakan bagi kalian, kaum laki-laki, istri-istri yang berasal dari jenis kalian untuk kalian cintai. Dia menjadikan kasih sayang antara kalian dan mereka. Sesungguhnya di dalam hal itu semua terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir tentang ciptaan Allah.

5. 00:05:10 detik, adegan Langit dan Restu melaksanakan Sholat berdua

Tabel IV.16 scene Langit dan Restu Sholat berdua

Suara/dialog/teks	Visual
	 <p data-bbox="837 1512 1348 1579">Gambar IV.19 Langit jadi imam sholat Restu</p>
Penanda	Petanda
<p data-bbox="406 1675 805 1859">Simbol dalam scene ini yaitu Langit dan Restu berada di sebuah ruangan sedang</p>	<p data-bbox="837 1675 1356 1859">Dalam scene ini, menggambarkan tentang sholat. Mukenah ialah pakaian yang digunakan untuk sholat.</p>

⁴⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Karya Agung Surabaya, 2002). Juz : 21. h.572

<p>melaksanakan sholat yang ditandai dengan salah satu gerakan sholat yaitu gerakan terakhir salam dan juga ditandai dengan Restu yang menggunakan alat sholat atau mukenah.</p>	<p>Mendirikan sholat dapat meningkatkan ketakwaan dan menjadi salah satu penyempurna iman.</p>
<p>Kategori pesan dakwah Islam</p>	<p>Dari scene diatas dapat dilihat dan dapat kita ambil pesan dakwah yang disampaikan merujuk pada prinsip Islam yaitu kategori dalam Aqidah dan juga syariah</p>

Sumber: Berdasarkan analisis peneliti (2024)

Pada scene ini, pesan yang disampaikan ialah mengenai sholat. Sholat ialah merupakan rukun Islam yang kedua, sholat ialah suatu kewajiban bagi setiap umat muslim untuk melaksanakannya, dan dengan mendirikan sholat juga dapat memperoleh ketenangan jiwa dan bathin.

QS Al-Ra'd/13:28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan merasa tenang hati mereka karena mengingat Allah. Ingatlah, sesungguhnya hanya dengan mengingat Allah lah hati akan menjadi tenang”.

Tafsir Quraish Shihab: Orang-orang yang selalu kembali kepada Allah swt. dan menyambut kebenaran itu adalah orang-orang yang beriman. Mereka adalah orang-orang ketika berzikir mengingat Allah dengan membaca Al-Qur’ân dan sebagainya, hati mereka menjadi tenang. Hati memang tidak akan dapat tenang tanpa mengingat dan merenungkan kebesaran dan keesaan Allah swt. dengan selalu mengharap ridho-Nya.

Setiap umat muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan sholat fardhu, yakni sholat lima waktu dalam sehari semalam. Hukum shalat lima waktu adalah fardhu’ain. Dengan mendirikan sholat juga dapat menjadi penyempurna iman bagi umat muslim yang melaksanakannya. Sholat merupakan salah satu rukun Islam, sebagai umat muslim sudah menjadi kewajiban dan keharusan untuk melaksanakan shalat yang merupakan perintah Allah Swt. Dalam Al-Qur’an menjelaskan bahwa sebagai umat muslim dianjurkan untuk melaksanakan sholat.

QS Al-Baqarah/2:43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa shalat merupakan perintah Allah swt. Mendirikan sholat yakni melaksanakan rukun Islam yang kedua sebagaimana sholat menjadi kewajiban bagi setiap manusia yang beragama Islam. Terimalah ajakan untuk beriman, lalu kerjakanlah shalat dengan rukun yang benar dan berikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Shalatlalah berjamaah dengan orang-orang Muslim agar kalian mendapatkan pahala shalat dan pahala jamaah. Hal ini menuntut kalian untuk menjadi orang-orang Muslim.

Tabel IV.17 Kategori Pesan Dakwah

No.	Episode	Scene	Pesan Dakwah	Kategori Pesan Dakwah
1.	Episode 1	08:50	Berkata jujur (qaulan sadidan)	Akhlak
2.		05:26	Muhasabah diri	Aqidah, Akhlak
3.	Episode 2	00:31	Ta'aruf (mengakui perbuatannya selama ini salah dan sepakat untuk ta'aruf)	Aqidah

4.		02:00	Ta'aruf (belajar ta'aruf melalui buku)	Syariah
5.		02:12	Ta'aruf (dilakukan melalui perantara)	Syariah
6.		08:46	Ta'aruf	Syariah
7.	Episode 3		Menjadi pribadi yang lebih baik atau muhasabah diri	Akhlak dan aqidah
8.	Episode 4	02:18	Shalat istikharah untuk mengambil suatu pilihan keputusan yang terbaik dan diserahkan kepada Allah	Aqidah, Syariah
9.		02:51	Pernikahan	Aqidah, Syariah
10.		03:02	Baju putih di pernikahan	Aqidah, Syariah

11.		03:15	Ijab qabul	Aqidah, Syariah
12.		05:10	Sholat bersama	Aqidah, Syariah